



**EFEKTIVITAS KHURUJ TERHADAP TINGKAH LAKU SANTRI DI
PONDOK PESANTREN STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN
ISTITADUDDARAIN DUSUN ORONG RAMPUT DESA MEDANA
KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGAI PERSYARATAN MENJADI SARJANA
SOSIAL KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Oleh :

Zakiya Mubarrak

NIM.71513A0051

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas *Khuruj* Terhadap Tingkah Laku Santri Di Pondok Pesantren Studi kasus Pondok Pesantren Isti'daduddarain Dusun Orong Ramput Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

Nama Mahasiswa : ZAKIYA MUBARRAK
NIM : 71513A0051

Telah Diujikan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 20 Januari 2020 dan Dinyatakan diterima

Penguji I



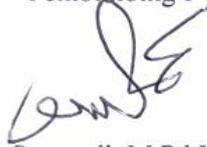
Drs. Abdul Wahab, MA.
NIDN. 0812086701

Penguji II



Sukarta, M.Pd.I.
NIDN. 0817088404

Pembimbing I



Suwandi, M.Pd.I.
NIDN. 0814067001

Pembimbing II



Ishanan, M.Sos.
NIDN. 0811129101

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abdul Wahab, M.A.
NIDN. 0812086701

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zakiya Mubarrak

Nim : 71513A0051

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Efektivitas *khuruj* terhadap tingkah laku santri di pondok pesantren ”dengan studi kasus di Pondok Pesantren Isti’daduddarain, Dusun Orong Ramput, Desa Medana, Kec.Tanjung, Kab.Lombok Utara.

Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 14 Januari 2020

Zakiya Mubarrak
NIM. 71513A0051



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAKIYA MUBARRAK
NIM : 71513A0051
Tempat/Tgl Lahir : MATARAM, 09.01.1990
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Fakultas : AGAMA ISLAM
No. Hp/Email : 087 765 316 353
Judul Penelitian : -

Efektivitas Khuruj Terhadap Tingkah laku Santri Di Pondok Pesantren
Studi Kasus di Pondok Istiqladuddarain Dusun Drong Rampai Desa
Medana Kec. Tanjung Kabupaten Lombok Utara

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 17%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 18 Februari 2020



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAKIYA MUBARRAK

NIM : 71513A0051

Tempat/Tgl Lahir : MATARAM 04.01.1990

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : AKADEMI ISLAM

No. Hp/Email : 087.765.314353

Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

.....
Efektifitas Khuruj Terhadap Tingkah Laku Santri Di Pondok Pesantren
Studi Kasus Di Pondok Isti'daduddarain Dusun Orong Raniput Desa
Medana Kec. Tanjung kabupaten Lombok Utara

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 18 Februari 2020



ZAKIYA Mubarrak
NIM. 71513A0051

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar. S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Zakiya Mubarrak NIM. 71513A0051. Yang berjudul : Efektivitas Khuruj Terhadap Tingkah Laku Kenakalan Santri Di Pondok Pesantren dengan studi kasus di Pondok Pesantren Isti'daduddarain, Dusun Orong Ramput, Desa Medana, Kec.Tanjung, Kab. Lombok Utara. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah. Disetujui pada tanggal 31, Desember 2019.

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing I



SUWANDI, M.Pd.I
NIDN. 814067001

Pembimbing II

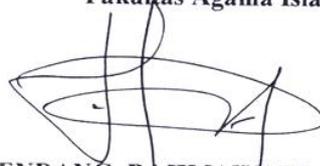


ISHANAN, M.Sos
NIDN. 0811129101

Mengetahui,

Kaprodi Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam



ENDANG RAHMAWATI, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

MOTTO

Ta'allamuu..! Falaisa Al-mar'uYyuuladu 'Aliman

Artinya : Balajarlah!. Tidaklah Seorang itu dilahirkan menjadi seorang yang Pandai Lagi Mengetahui.



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- ❖ Pujisyukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran kepadaku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kupersembahkan karya sederhana ini Kepada Kedua orang tuaku, kakakku, adikku, yang telah memberi motivasi dan inspirasi serta tiada hentinya memberikan dukungan do'anya untukku.
- ❖ Kupersembahkan juga karya ini Kepadaistriku yang selalu memberi semangat didalam perjuangan ini, dan selalu mendo'akanku, yang selalu menemaniku didalam suka maupun duka, yang tidak pernah menuntut banyak kepadaku.
- ❖ Untuk anakku (Hafiza Auliya) yang selaluku cintai dan kusayangi.
- ❖ Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosenku, yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
- ❖ Kepada Fakultas Agama Islam beserta dosen-dosen FAI lebih Khusus dosen-dosen KPI, yang telah banyak berkontribusi kepadaku sehingga skripsi ini bias diselesaikan.
- ❖ Teruntuk teman-temanku seperjuangan (2015) yang selalu membantu, berbagai keceriaan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak. Tiada hari dan Kesetiaan yang indah tanpa kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Rab yang Maha Agung, yang menguasai alam semesta beserta isinya, yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul :“Efektivitas khuruj terhadap tingkah laku santri di pondok pesantren Studi kasus di pondok pesantren Isti'daduddarain Dusun Orong Ramput Desa Medana Kec.Tanjung Kabupaten Lombok Utara.” dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam kepada jujungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah banyak berjuang demi tegaknya Agama Islam di muka bumi, semoga kita yang hidup di akhir zaman ini termasuk orang-orang yang senantiasa membenarkan apa yang dibawa oleh Rasulullah SAW dan juga termasuk orang-orang yang meneruskan dakwah yang dibawahkan oleh Rasulullah SAW, sehingga kita mendapatkan syafa'at-Nya pada hari kiamat kelak. Aamiin.

Banyak pihak yang telah ikut andil dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini baik berupa tenaga, pikiran maupun materi, oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr.H.Arsyad Abd Gani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Drs. Abdul Wahab, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Endang Rahmawati, M.Kom.I. selaku Ketua Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Suwandi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I, atas bimbingan dan memberikan masukan.
5. Ishanan, M.Sos. selaku dosen pembimbing II, atas bimbingannya motifasinya.
6. Bapak ibu Dosen pada Program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam yang telah mendedikasikan diri dengan segenap perhatian membagi ilmunya kepada kami, yang tidak mungkin kami menyebutkan nama-nama mereka pada lembaran ini.
7. Semua teman-teman Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama kepada shabat karib ku Al-akh Farizan yang lebih dahulu dari pada kami dalam penyelesaian skripsi ini, kemudian kepada Akh. Mahmud Kaibana, Tohri, dan semua rekan-rekan mahasiswa KPI angkatan pertama periode 2015 yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam setiap perkumpulan.
8. Kepada pihak Yayasan Pondok Pesantren Isti'daduddarain yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian

selama berada di lingkungan Pondok Pesantren, begitu juga kepada seluruh pengajar dan Pembina, dan seluruh santri pondok Pesantren Isti'daduddarain.

9. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

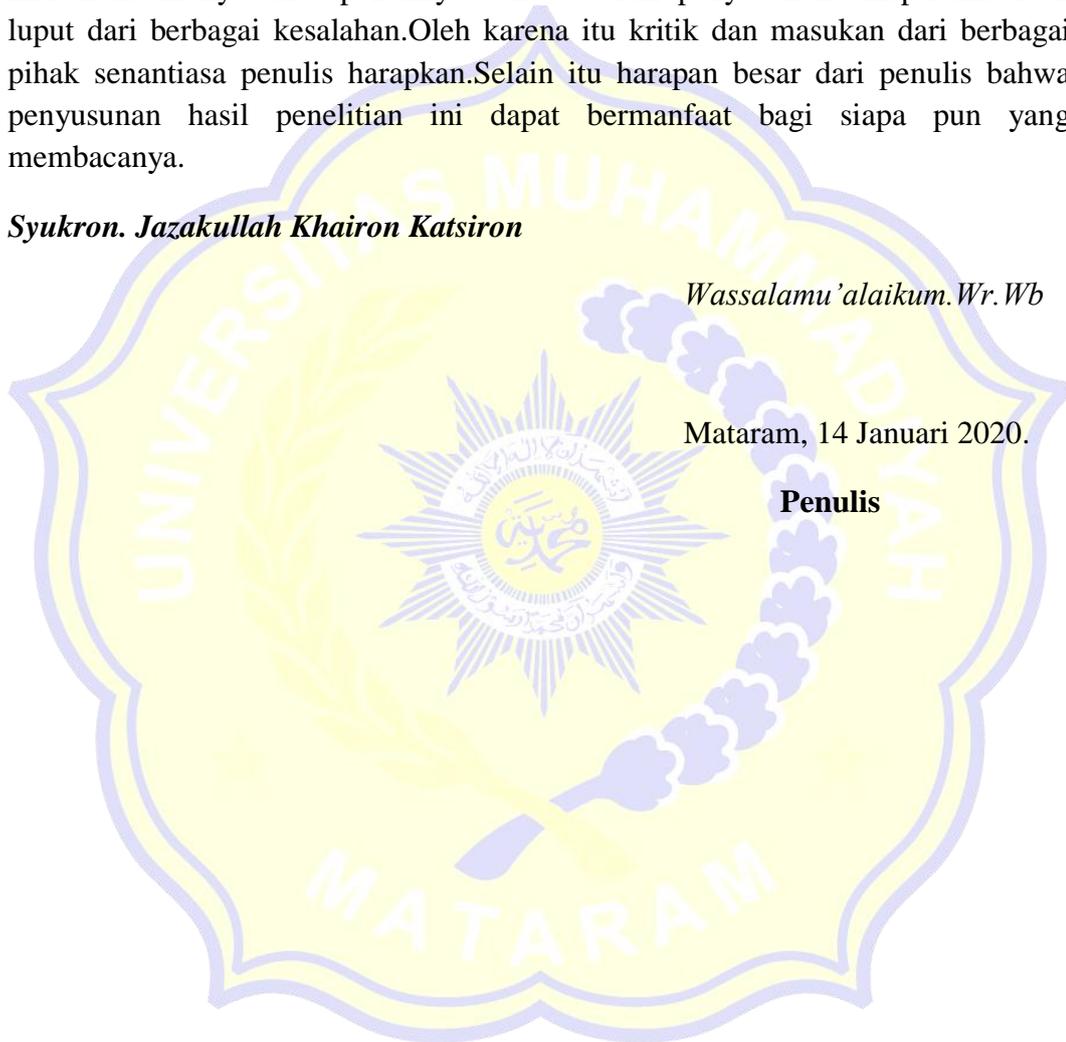
Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas bantuan dan bimbingannya. Hanya Al-qur'an kitab yang suci dan memiliki kesempurnaan, selainya pasti ada kekurangan dan kekeliruan termasuk dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Oleh karena itu kritik dan masukan dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan. Selain itu harapan besar dari penulis bahwa penyusunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Syukron. Jazakullah Khairon Katsiron

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Mataram, 14 Januari 2020.

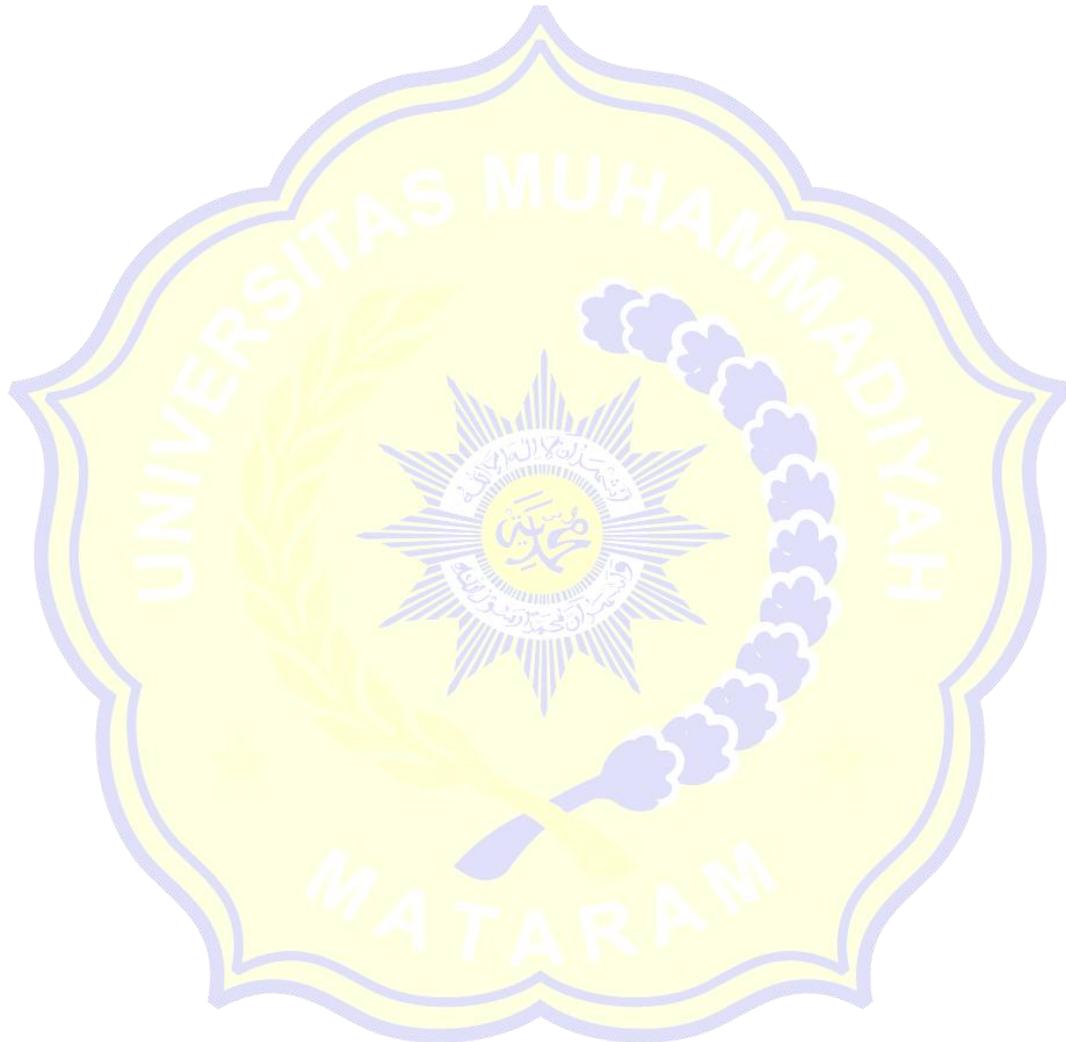
Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATAPENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Deini Orasional	11
2.2 Hasil Penelitian Relevan.....	11
2.3 Deskripsi Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis penelitian	24
3.2 Sumber Data	24
3.3 Instrumen Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1 Metode Wawancara.....	26
3.4.2 Metode Dokumentasi	26
3.5 Teknik Analisis Data	27
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Sejarah Berdirinya PONPES Isti'dadudarain.....	30
4.1.2 Letak Geografis	35
4.1.3 Visi dan Missi.....	36
4.1.4 Tujuan berdirinya PONPES Isti'daduddarain	36
4.1.5 Struktur Pengurusan	37
4.1.6 System Pendidikan	39
4.1.7 Sistem Program <i>Khuruj</i>	44

4.2	Pembahasan	49
4.2.1	Faktor yang mendorong santri Melakukan Kenakalan	49
4.2.2	Efektivitas <i>Khuruj</i> dalam mengubah Kenakalan Santri	56
BAB V PENUTUP		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		
LEMBAR LAMPIRAN		



DAFTAR SINGKATAN

PONPES : Pondok Pesantren

Kec. : Kecamatan`

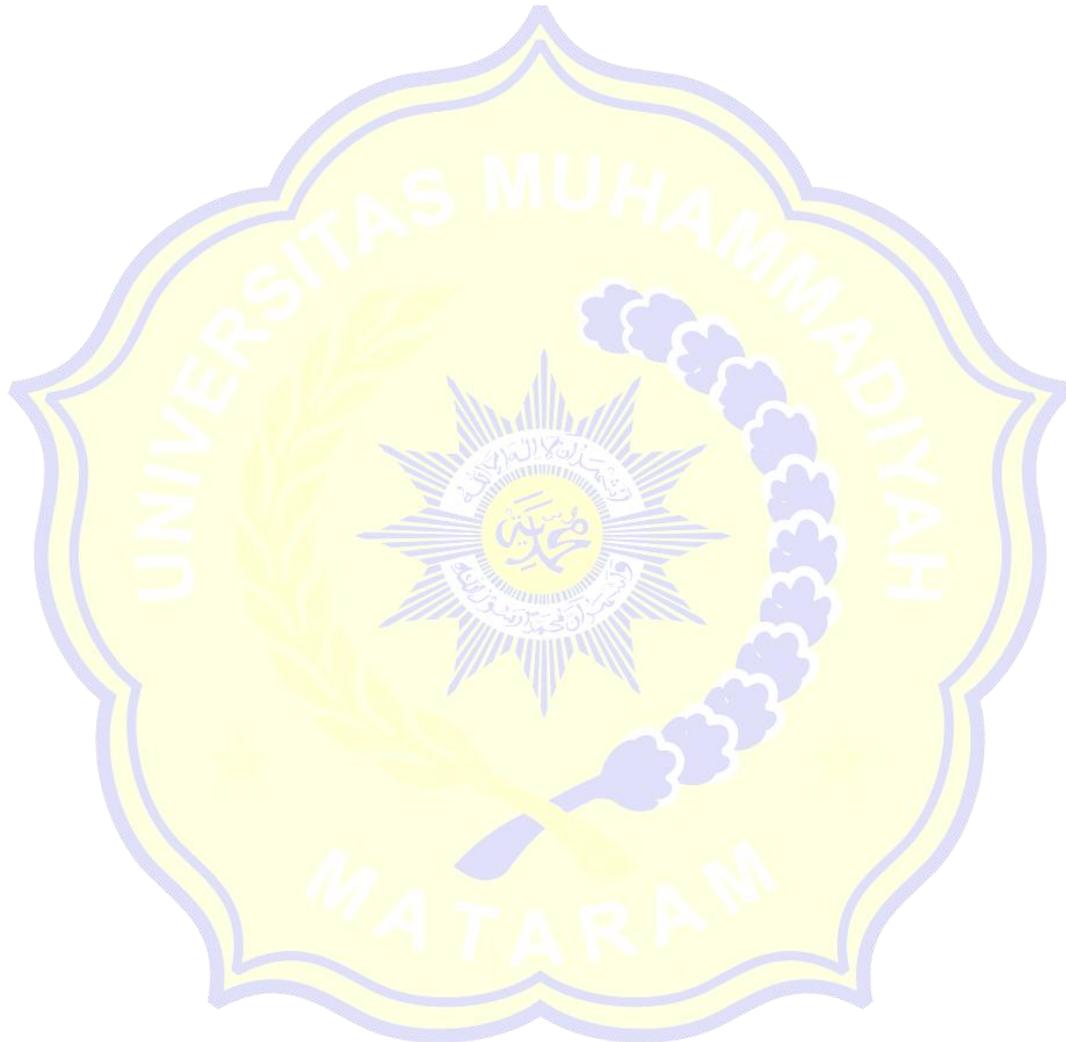
Kab. : Kabupaten

DLL : Dan lain-lain



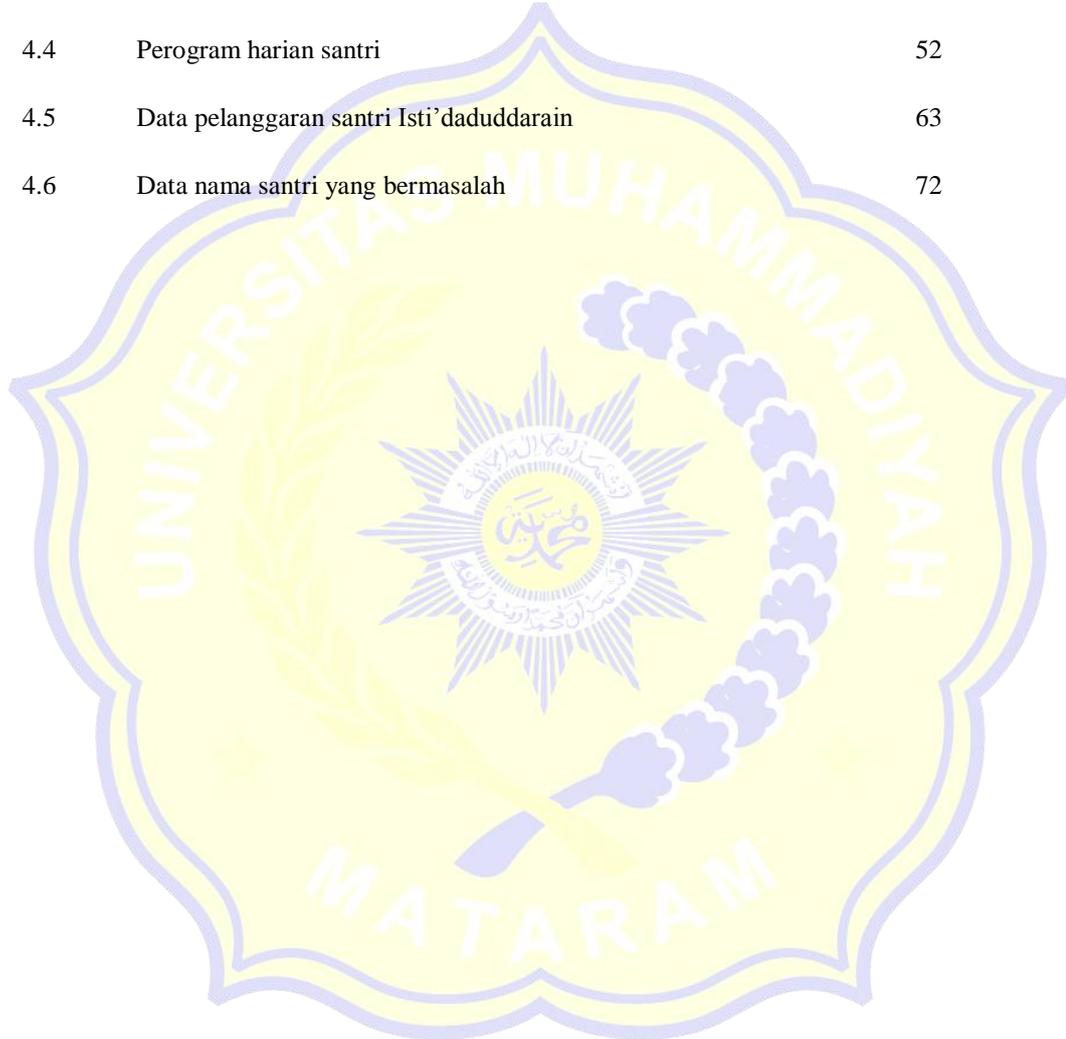
DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	Gambar diagram sekema analisis	38
2	Struktur Pengurus Yayasan Isti'dauddarain	48
3	Denah Lokasi Pondok Pesantren isti'dauddarain	Lampiran



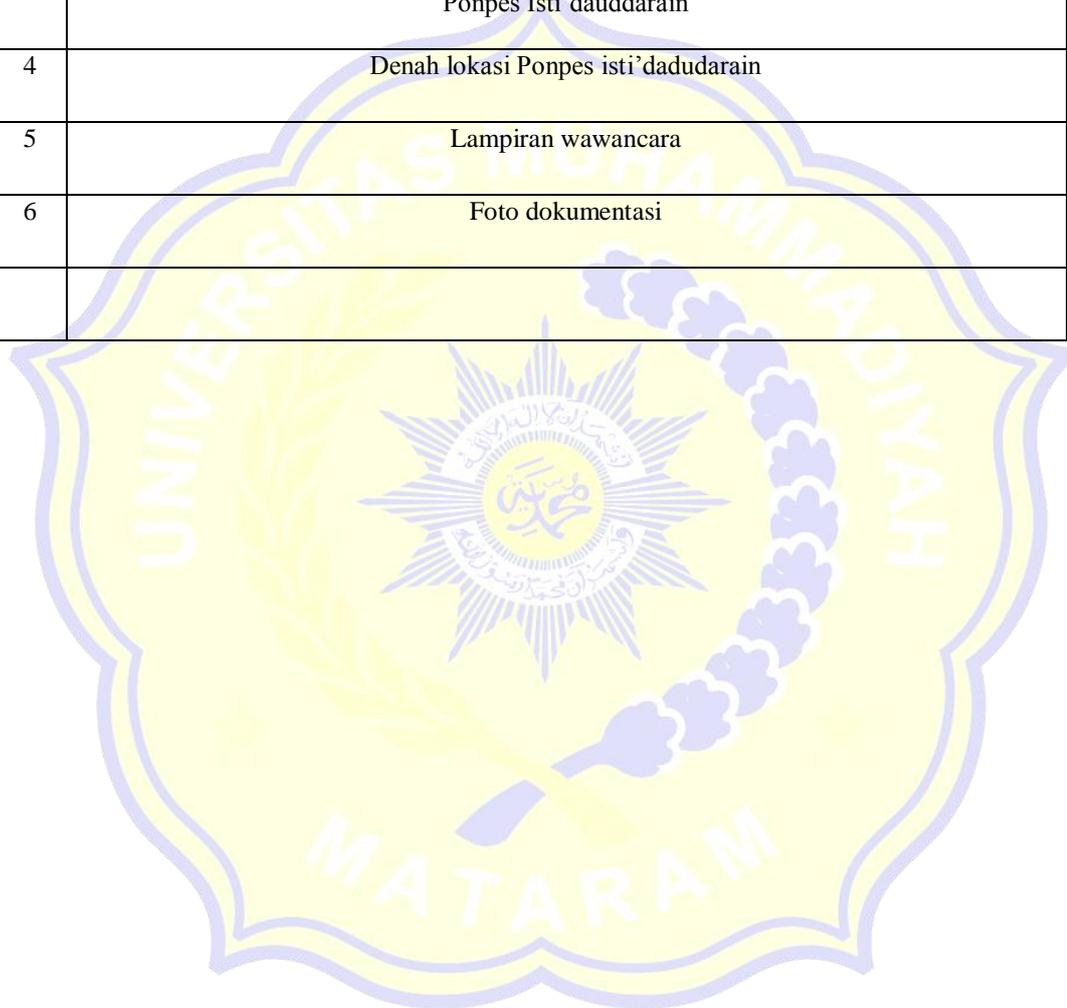
DAFTAR TABEL

NO	Judul table	Halaman
4.1	Data Nama Pendidik dan guru Isti'daduddarain	50
4.2	Data siswa/siswi MA Isti'dauddarain	51
4.3	Data siswa /siswi MTs Isti'daduddarain	51
4.4	Perogram harian santri	52
4.5	Data pelanggaran santri Isti'daduddarain	63
4.6	Data nama santri yang bermasalah	72



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul
1	Surat keterangan penelitian
2	Kartu konsultasi skripsi
3	Lembar formulir pendaftaran PONPES Isti'daduddarain. Dan daftar nama guru dan asatiz Ponpes Isti'dauddarain
4	Denah lokasi Ponpes isti'dadudarain
5	Lampiran wawancara
6	Foto dokumentasi



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini mengikuti buku panduan menulis Skripsi Format KPI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram 2018.

A. Konsonan

Arab	Latin	Keterangan	Arab	Latin	Keterangan
ا		Tidak dilambangkan	ط	T	T dengan titik di bawah
ب	B		ظ	Z	Z dengan titik dibawah
ت	T		ع		
ث	S	S dengan titik diatas	غ	G	
ج	J		ف	F	
ح	H	H dengan titik dibawah	ق	Q	
خ	Kh		ك	K	
	D		ل	L	
ذ	Z	Z dengan titik diatas	م	M	
ر	R		ن	N	
ز	Z		و	W	
س	S		ه	H	
ش	Sy		ء	'	
ص	S	S dengan titik dibawah	ي	Y	
ض	D	D dengan titik di bawah			

B. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Contoh	Dibaca
◌َ	Fathah	بَ	Ba
◌ِ	Kasroh	بِ	Ti
◌ُ	Dhommah	بُ	Mu

C. Vokal Rangkap

Tanda	Dibaca	Contoh	Dibaca
◌ِی	Ay	كَيْفَ	Kayfa
◌ِو	Aw	لَوْ	Law

D. Bacaan Panjang Mad

Tanda	Keterangan	Contoh	Dibaca
ا	Alif sebelumnya fathah	مات	Maata
و	Waw sukun sebelumnya	موت	Muuta

	dhummah		
ي	Ya sebelumnya kasroh	ميت	Miita

E. Ta Marbutoh ()

Bila Berharokat maka transliterasinya T, bila sukun transliterasinya h.contohnya, Kalimat dibaca Raudhatul Atfal, kata dibaca Talhah, dibaca, Al-Madinah Al-Munawwarah.



ABSTRAK INDONESIA

Skripsi, Zakiya Mubarrak, Nim. 71513A0051. Yang Berjudul“ Efektivitas*Khuruj* Terhadap tingkah Laku Santri Di Pondok Pesantren Studi Kasus di Pondok Pesantren Isti'daduddrain Dusun Orong ramput Desa Medana Kec.Tanjung Kab.Lombok Utara.” Jurusan Komunukasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana efektifitas *Khuruj* terhadap tingkah laku kenakalan santri di pondok pesantren Isti'dadudarain dusun Orong Ramput desa Medana Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil obyek penelitian di pondok pesantren Isti'dadudarain dusun Orong Ramput desa Medana Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara .Metode Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.Sedangkan sumber data adalah Pendiri Pondok Peantren, para guru Pembina, santriwan, dan wali murid. Analisis data menggunakan tahapan melalui : Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sehingga diperoleh hasil yang mendalam mengenai Efektifitas *Khuruj* terhadap tingkah laku kenakalan santri di pondok pesantren Isti'dadudarain dusun Orong Ramput desa Medana Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara. Penelitian ini bertujuan bagaimana program *khuruj* itu dapat mengubah tingkahlaku kenakalan santri menjadi lebih baik, adapun peneliti dapat menemukan faktor penyebab santri melakukan kenakalan dipondok pesantren Isti'daduddarain di dominasi oleh dua faktor penyebab santri melakukan kenakalan di pondok pesantren, yang pertama faktor internal faktor yang timbul dari dalam diri santri tersebut seperti kesehatannya jiwa, rasa aman terhadap teman-teman mereka. Faktor yang kedua faktor eksternal santri yaitu faktor penyebab yang berasal dari luar diri santri yang termask didalamnya, lingkungan, pergaulan teman, baik di lingkungan pondok pesantren, ataupun lingkungan di rumah, dan penyebab dari orang tua wali yang kurang paham tentang tertib belajar santri di pondok pesantren

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa efektivitas *khuruj* terhadap tingkah laku kenakalan santri di pondok pesantren Isti'dadudarain dusun Orong Ramput desa Medana Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara, bisa dikatakan efektif dalam melakukan maksud dan tujuan dari program *khuruj*, hal ini terlihat dari beberapa ketentuan dari perencanaan kegiatan program *khuruj*, pengawasan yang baik dari pada ketua jamaah (Pembina guru), target tujuan yang tercapai dari maksud di buatnya program *khuruj* ini santriwan yang mengikuti program *khuruj* sangat antusias dan dapat merasakan perubahan dari segi kualitas ibadah dan menambah semangat belajar.

Kata Kunci : Efektivitas*Khuruj* terhadap tingkah laku santri di pondok pesantren Isti'dadudarain

ABSTRACT ENGLISH

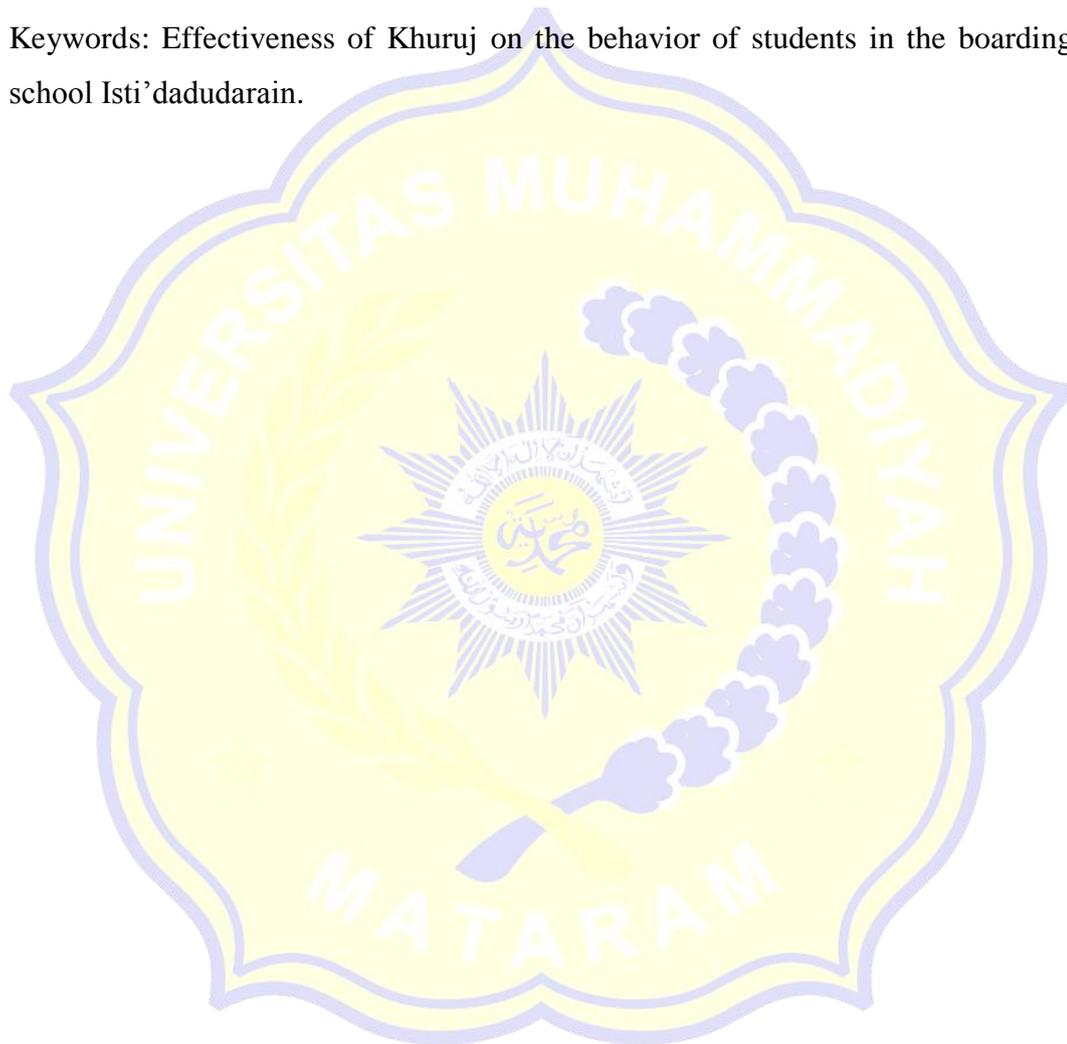
Thesis, Zakiya Mubarrak, Nim. 71513A0051. Entitled "Khuruj Effectiveness of Santri Delinquency Behavior in Islamic Boarding Schools - (Case Study in Isti'daduddrain Islamic Boarding School in Orong Ramput Village, Medana Village, Tanjung Peninsula Sub-District, North Lombok." Department of Islamic Education and Broadcasting Islamic Faculty of Muhammadiyah University, Mataram.

This study aims to describe the effectiveness of the Khuruj against the behavior of students in the Isti'dadudarain Islamic boarding school in the village of Orong Ramput, Medana village, Kec. Tanjung Kab. North Lombok. This research is a qualitative research by taking the object of research in Isti'dadudarain Islamic boarding school in Orong Ramput village, Medana village, Kec. Tanjung Kab. North Lombok. The data collection method is carried out by observation, interview and documentation. While the data sources are the Founders of Pondok Peantren, the Trustees teachers, students, and student guardians. Data analysis uses stages through: Data reduction, data presentation, and conclusions. In order to obtain in-depth results about the effectiveness of Khuruj on the behavior of students in the Islamic boarding school Isti'dadudarain hamlet Orong Ramput village Medana district. Tanjung Kab. North Lombok. This study aims at how the khuruj program can change the behavior of students in delinquency for the better, while researchers can find the factors that cause students to do delinquency in the boarding school of Isti'daduddarain dominated by two factors causing students to do delinquency in boarding schools, the first is internal factors arising from within the santri such as the health of the soul, a sense of security towards their friends. The second factor is the external factors of the students, which are factors that come from outside the students, including the environment, friendships, both in the boarding school environment, or the environment at home, and the causes of guardian parents who do not understand the orderly learning of students in the cottage boarding school

From the results of the study, it can be seen that the effectiveness of khuruj on the behavior of students in the Islamic boarding school Isti'dadudarain hamlet Orong Ramput village Medana district. Tanjung, Kab. North Lombok, can be said

to be effective in carrying out the aims and objectives of the khuruj program, this can be seen from the several provisions of the khuruj program planning, the good supervision of the head of the congregation (teacher coach), the target goals achieved from the intentions for making this khuruj program students who take the khuruj program are very enthusiastic and can feel changes in terms of the quality of worship and increase enthusiasm for learning.

.
Keywords: Effectiveness of Khuruj on the behavior of students in the boarding school Isti'dadudarain.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang sangat sempurna, yang mana ajarannya mencakup semua aspek dan dinamika kehidupan manusia. Allah SWT telah menurunkan agama ini kepada seluruh umat manusia secara umum, melalui diutusnya para nabi yang diawali oleh Nabi Adam as, sebagai manusia pertama di muka bumi ini dan juga sekaligus sebagai seorang Nabi hingga kepadarasul terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW.¹ Allah telah menjadikan agama ini sempurna bagi seluruh umat manusia, melalui perantara Rasulullah SAW, sesuai dengan firman-Nya dalam Al-qur'an:

أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ²

Artinya: *Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Di era globalisasi ini hampir semua aspek kehidupan manusia baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan telah bergulir begitu cepat, dan perubahan aspek yang dirasakan begitu jauh dampak negatif yang dirasakan yang paling nampak adalah perubahan perilaku sikap, moral dan nilai-nilai penerapan ajaran Islam telah hilang pada umat Islam dan generasi muda pada khususnya.³

¹Fazilet Nesriat, Rangkuman Agama Islam, Yayasan tahfidz Sulaimaniyah: Jakarta, 2018, hlm. 13.

²Al-Qur'an (Al-Maidah 5:3)

³Suadi, (2010) "Peran Da'wah Jam'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja di Dusun Embar-embar Desa Akar-akar Kec Bayan Lombok Utara. Skripsi IAIN Mataram, Pada Fakultas Da'wah KPI IAIN, Mataram, hlm. 3.

Orang tua sangat menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik, sehingga tidak sedikit para orang tua yang pilih-pilih tempat pendidikan yang akan ditempuh oleh anak-anak mereka kelak. Maka sebagai orang tua pun memiliki tempat sekolah-sekolah yang menjadi pilihan yang pantas dan tepat bagi anak-anak mereka, baik dari segi pendidikan yang akan didapatkan oleh anak-anak mereka ataupun perubahan perilaku yang dihasilkan oleh anak tersebut setelah mereka tamat dari sekolah tempat pendidikan mereka, sudah seharusnya pendidikan tentang nilai-nilai etika diajarkan di sekolah-sekolah kepada anak-anak didik mereka.⁴

Hal mendasar yang dihadapi sekolah adalah tentang pendidikan moral. Sedangkan masalah-masalah lain yang muncul sebenarnya berdasarkan pada pendidikan moral yang di sampaikan, bahkan perkembangan ilmu pengetahuan pun bergantung pada hasil dari pendidikan karakter tersebut.⁵ Menurut William Kilpatrick “Diantara tujuan sekolah bukan saja mengejar nilai yang tertinggi, namun bagaimana sekolah tersebut mengajarkan bagaimana anak-anak tersebut merasa memiliki nilai-nilai tersebut⁶.

Adanya pondok pesantren merupakan satu pencerahan tersendiri bagi para orang tua wali yang kuwalahan mendidik putra-putrinya yang telah terseret arus globalisasi yang keliru, bukan berarti pondok pesantren sebagai tempat berkumpulnya anak-anak nakal. Akan tetapi sebagian besar orang tua masih ada kepercayaan besar terhadap pesantren sebagai tempat berkumpulnya orang-orang baik, yang berusaha untuk terus dekat dengan Allah SWT. Opini masyarakat dan orang tua mengatakan pondok pesantren merupakan solusi yang tepat dan bermamfaat untuk mencegah dan dapat merendami gejala panasnya para remaja sekolah maupun para pemuda dalam mencari sensasi dalam kehidupan mereka.⁷

⁴Thomas Lickona, Rangkuman dari buku (*Educating For Character*) Mendidik untuk membentuk karakter, PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2013 cetakan ke 3. hlm.3.

⁵Ibid, hlm.3.

⁶Ibid

⁷Haqiqi Alif, *Masa remaja penuh sensasi*, Lintas Media Jombang : Surabaya, 2009, hlm.28.

Di era perkembangan zaman dan majunya bidang tehnologidigital saat ini banyak mempengaruhi perkembangan tingkahlaku anak di rumah. sehigga tempat pendidikan yang paling tepat menjadi pilihan bagi orang tua saat ini adalah pondok pesantren, seringkali para santri menyebut pondok pesantren dengan sebutan “*Penjara Suci*” karena melalui pengajaran pondok pesantren inilah anak-anak dapat mengubah sikap dan perilaku buruk mereka menjadi lebih baik, karena tersuasana dengan lingkungan yang baik. Maka ungkapan ini sangat sependapat dengan teori yang di ungkapkan oleh William F Ogburn, bahwa ruang lingkup perubahan sosial akan meliputi unsur-unsur kebudayaan baik yang material maupun yang immaterial.⁸

Di dalam lingkungan pondok pesantren biasanya seorang anak didik akan ditempa dengan berbagai ilmu keagamaan dengan gembelengan yang dikontrol dari seorang *ustadz* atau guru. Jadwal yang demikian ketat dalam pesantren tidak memberi kesempatan bagi para santri untuk memikirkan hal-hal yang berbau negatif dan mereka tinggal di dalam satu lingkungan asrama.⁹

Sehingga dapat memudahkan para *ustadh* atau guru-guru mereka dapat mengontrol para santri dengan baik. Orang tua yang telah menyerahkan anaknya untuk dididik di sebuah pondok pesantren mereka telah merelakan anaknya untuk tetap tinggal di asrama pondok dan menerima pendidikan dan pengawasan dari pihak pondok pesantren setidaknya lingkungan di pondok pesantren jauh lebih baik dari pada lingkungan di luar pondok pesantren semua dipenuhi dengan program-program, dan dalam lingkungan suasana kebaikan

Hidup di lingkungan pondok pesantren tentu yang tinggal di sana tidak semua yang memiliki sifat atau karakter yang baik, disana juga mereka tinggal bersama dengan orang-orang yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, sehingga menuntut anak itu untuk belajar hidup mandiri dan pandai-pandai memilih teman

⁸DR.H.Muhammad Zainur Rozikin, *Moral Pendidikan Di era Global*, Averroes Perss.: Malang 2013, cetakan ke-3 hlm.16.

⁹Haqiqi Alif, *Masa Remaja Penuh sensasi*, Lintas Media Jombang: Surabaya, 2009, hlm.208.

bergaul dalam interaksi mereka meskipun mereka tinggal di tempat yang terkontrol yang memiliki peraturan dan tata tertib yang harus di jalani tentu ada beberapa anak yang melanggar peraturan tersebut dan berbuat nakal kepada teman mereka.

Lingkungan pondok pesantren merupakan lingkungan yang berlandaskan agama mereka di dalam lingkungan diajarkan penuh tentang ajaran-ajaran yang ada dalam agama, baik di kelas maupun di lingkungan asrama, namun suasana lingkungan yang terkontrol juga memiliki dampak negatif bagi tingkahlaku anak didik tersebut. Tinggal di pondok pesantren bukan berarti anak itu menjadi merasa aman dan nyaman, namun banyak juga kita mendengar dan menjumpai tindakan-tindakan atau tingkah laku yang melanggar di sekitaran lingkungan pondok pesantren seperti ada di antara santri yang sering kehilangan barang-barangnya baik di luar atau pun di dalam lemari serta kehilangan baju, sandal, dan bahkan uang seperti ini sering sekali terjadi¹⁰.

Tidak jarang santri tidak merasa tenang dan aman karena sebagian diantara kakak-kakak kelas mereka atau teman sekelas juga yang selalu meminta secara paksa kepada adek kelas yang lebih kecil diantara mereka, bahkan ada juga yang rela berjalan jauh keluar dari lingkungan pondok pesantren untuk mencari tempat warnet, karena rasa penasaran mereka terhadap informasi-informasi dari akun media sosial mereka. Dan ada juga diantara santri yang main surat-suratan dengan santri putri atau berteman dengan lawan jenisnya di luar lingkungan pondok pesantren itu juga termasuk perilaku nakal bagi kalangan satri pondok pesantren. Ini merupakan suatu bentuk-bentuk pelanggaran atau kenakalan yang sering terjadi dan sering di lakukan oleh para santri yang berada di pondok pesantren¹¹.

Ketika seorang santri melakukan pelanggaran di dalam lingkungan pondok pesantren, maka bagaimana solusi atau tindakan yang di lakukan oleh seorang pendidik untuk memberikan peringatan dan hukuman kepada santrinya agar tidak mengulangi tingkah lakunya yang tidak benar. Maka hukuman yang diberikan oleh

¹⁰Observasi kedua, sabtu, tanggal 17, November 2018.

¹¹Ibid.

seorang guru di pondok pesantren pun sangat beragam sesuai bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh santri tersebut dari hukum lari jongkok dan pukulan hingga sampai di dikeluarkan dari pondok pesantren.

Maka dari sekian banyak pondok-pondok pesantren yang ada di kabupaten Lombok Barat dan Lombok Utara yang peneliti datangi dan amati bagaimana keadaan dan suasana yang tercipta di lingkungan pondok pesantren tersebut ketika peneliti mengadakan observasi awal dari sepuluh lembaga pondok pesantren yang ada di kedua kabupaten sebagaimana besar tidak memiliki kegiatan da'wah *khuruj fii sabilillah*, ada pula sebagaimana pondok pesantren yang mengadopsi program *khuruj* ini namun tidak diwajibkan kepada santri dan hanya mempersilahkan santri untuk bergabung dengan jamah tabligh ketika program ataupun ketika akan hadir di masjid Raya Attaqwa mataram pada kegiatan malam jum'at seperti Pondok Pesantren Al-Aziziah Kapek Kec.Gunung Sari Lombok barat, Pondok Pesantren Al-Amin Kediri, Pondok Pesantren Nurul Bayan Lombok Utara, dan Pondok Pesantren Babussalam Gondang Lombok Utara. Di keempat lembaga ini peneliti menjumpai adanya program *khuruj* namun tidak menjadi program wajib bagi santrinya, namun pimpinan atau Tuan Guru dan ustaz mempersilahkan kepada santrinya untuk mengikuti kegiatan *khuruj* tersebut.¹²

Namun dari salah satu pondok pesantren tersebut yang sangat berbeda dalam menjalankam program dan missi pondok pesantren dalam membina dan mewujudkan generasi-generasi yang *rabbani*. Maka peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok pesantren Isti'daduddarain yang beralamat di Dusun Orong Ramput, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Bagaimana keadaan dan suasana yang kami jumpai sangatlah berbeda dengan pondok-pondok yang lainnya, pondok pesantren ini berada di tengah pemukiman penduduk, Dusun Orong Ramput, dan masyarakat kampung pun ikut aktif mengikuti kegiatan yang ada didalam pondok pesantren tersebut, baik dalam kegiatan sholat berjam'ahnya hingga kegiatan pengajian umum masyarakat di pondok¹³.

¹² Observasi awal, Kamis, Tanggal 15 November 2018

¹³Ibid.

Kami melihat dan merasakan adanya ikatan yang kuat antara pondok pesantren dan masyarakat sekitar, masyarakat merasakan memiliki pondok pesantren tersebut dan sebaliknya pondok pesantren pun dekat dengan masyarakat. Suasana yang ini yang jarang kita menjumpainya di lingkungan pondok pesantren pada umumnya. Kami melihat pimpinan pondok pesantren ini pun sangat aktif dalam usaha da'wah dan tablighnya. Kita melihat adanya program silaturahmi yang dibuat oleh pihak pondok pesantren bersama pimpinan kepada lingkungan masyarakat sekitar. Dan para santri-santri pun sudah mulai terbiasa dengan suasana da'wah, dan mereka secara tidak langsung sudah memahami apa tugas mereka kelak setelah mereka keluar dari pondok pesantren ini, sehingga alumni-alumni dari pondok pesantren ini santri-santrinya tidak merasa takut dengan masyarakat, dan berani berbicara yang haq di hadapan masyarakat banyak. Mental jiwa penda'wah ini tidak dapat muncul dengan tiba-tiba, tentu membutuhkan proses dan pengorbanan, atau sering disebut dengan istilah *Mujahadah*, di pesantren ini biasanya mengadakan program *khuruj* atau da'wah metode jam'ah tabligh bersama orang kampung yang berada di seputaran pondok, setiap bulannya tiga hari, dan rombongan santri biasanya mengikuti hanya satu hari saja, hari sabtu sampai ahad sore.¹⁴

Bermula dari program *khuruj* inilah santri-santri ini dapat merasakan perubahan sikap, sifat dan mental-mental yang baik dalam diri mereka, ketika program *khuruj* ini berjalan banyak di ajarkan *muzakarah-muzakarah* agama, adab-adab sunnah sehari-hari yang mereka bicarakan, sehingga timbulah rasa untuk mau mengamalkan dalam diri mereka sendiri dan mulai merubah sifat dan tingkah laku mereka dengan lebih baik lagi. Kami melihat para santri-santri sangat semangat mendengarkan nasihat-nasihat agama baik yang disampaikan oleh para ustaz ataupun para da'i yang datang dari luar daerah tersebut, mereka sangat antusias mendengarkannya. dan dalam jiwa santrinya telah terbentuk sifat saling memuliakan antara sesama, sifat saling tolong menolongnya pun sangat kuat diantara santri dan teman-teman mereka.

¹⁴Observasi awal, Kamis, tanggal 15 November 2018.

Tidak jarang juga pimpinan pondok pesantren ketika melihat dan mendapatkan laporan ada pelanggaran berat yang dilakukan oleh santri, maka pimpinan pondok pesantren akan memberikan hukuman kepada mereka dengan metode *khuruj* ini, dengan demikian menjalankan program keluar berda'wah semoga dengan harapan mereka mendapatkan hidayah dari Allah SWT, dapat merubah perilaku buruk mereka dan sadar akan kesalahannya.

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui efektivitas *khuruj* terhadap perilaku kenakalan santri di pondok pesantren Isti'daduddarain penyusun tertarik mengadakan penelitian di lembaga Pendidikan Pondok pesantren dengan judul penelitian "*Efektivitas khuruj terhadap tingkah laku santri di pondok pesantren*" dengan studi kasus di Pondok Pesantren Isti'daduddarain, Dusun Orong Ramput, Desa Medana, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka persoalan yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apakah faktor-faktor yang mendorong para santri melakukan pelanggaran atau kenakalan di pondok pesantren Isti'daduddarain?.
- 1.2.2 Bagaimanakah efektivitas *khuruj* dalam mengubah tingkahlaku santri di pondok pesantren Isti'daduddarain?.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui faktor-faktor yang mendorong santri melakukan kenakalan di pondok pesantren Isti'daduddarain.
- 1.3.2 Mengetahui efektivitas *khuruj* dalam mengubah tingkahlaku santri di pondok pesantren Isti'daduddarain.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Dari segi teoritik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif, khususnya bagi kemajuan pondok pesantren dalam mendidik para santri.

- 1.4.2 Dari segi praktik, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pondok pesantren agar tercipta suasana baru yang lebih kondusif antarsantri dengan pengajar ataupun hubungan yang baik dengan para santri yang lain yang berada di lingkungan pondok pesantren.
- 1.4.3 Dari segi kepustakaan, diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan islam.

1.5 Batasan masalah

Agar dalam pembahasan yang dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan tidak kabur dan kurang jelas, maka dilakukan pembatasan-pembatasan disesuaikan dengan fokus pada permasalahan tentang efektivitas *khuru* terhadap tingkah laku santri di pondok pesantren Isti'daduddarain, maka perlu dibatasi lingkup penelitiannya.

Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah :

- 1.5.1 Subyek penelitiannya adalah santriwan pondok pesantren Isti'daduddarain.
- 1.5.2 Obyek penelitiannya adalah mengenai efektivitas *khuru* terhadap tingkah laku santri, yang dapat menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku kepada santri yang nakal sehingga menjadi santri yang baik dan berakhlak mulia.
- 1.5.3 Lokasi penelitian adalah di pondok pesantren Isti'daduddarain Dusun Orong Ramput, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.

Setting penelitian merupakan lokasi penelitian, dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Isti'daduddarain Kec. Tanjung Lombok Utara. Penempatan lokasi ini didasarkan pada objek yang dikaji, pertimbangan efektif dan efisien waktu, tenaga, dan sumber daya

peneliti, serta relevansi dan urgensi tema yang diteliti dalam konteks ilmu komunikasi da'wah

Pertimbangan peneliti sehingga memilih Pondok Pesantren Isti'daduddarain sebagai objek penelitian, Karena pondok pesantren Isti'daduddarain ini adalah salah satu pondok pesantren yang menerapkan sistem da'wah dengan pola *khuruj* dalam pendidikan mental dan kekuatan sepiritual para santri. Keunikan pondok pesantren ini adalah tempat dan bangunan pondok ini tidak begitu luas dan masih sangat sederhana, namun banyak santri yang berdatangan untuk belajar di pondok pesantren ini dan bahkan kebanyakan santrinya itu berasal dari luar Lombok, seperti dari pulau Sumbawa dan bahkan dari provinsi Bali. Seandainya kita bertanya kepada pihak pengurus pondok pesantren, kenapa bisa para santri berdatangan dari luar daerah Lombok, baik dari Sumbawa, sampai ke pulau Bali padahal pondok pesantren ini tidak mengeluarkan berosur dan sepanduk pendaftaran penerimaan siswa/ santri baru, namun setiap tahunnya, para santri terus berdatangan dari berbagai daerah tersebut?.

Maka para pengurus pondok pesantren mengatakan, ini karena usaha da'wah *khuruj* itu saja, ketika program *khuruj* santri dan pengurus pondok keluar berda'wah, keberbagai daerah baik ke daerah sekitar Lombok maupun ketika keluar daerah Lombok, tentunya nanti masyarakat setempat bertanya, ini jamah dari mana?, maka jam'ah akan menjawab, ini jam'ah rombongan santri dari pondok pesantren Isti'daduddarain, Desa Medana, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara. secara tidak langsung jam'ah sudah melakukan promosi diri kepada masyarakat tentang keberadaan pondok pesantren itu sendiri. Pondok pesantren ini penuh dengan pepohonan hijau layaknya tinggal di sebuah *villa* dan pedalaman. Suasana lingkungan pondok yang asri dan jauh dari keramaian kota sangat tepat sekali bagi pondok pesantren yang mengedepankan Al-quran dan *tahfizul-qur'an*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Halaman Judul, Halaman Sampul, Pernyataan Keaslian, Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Kata Pengantar, Abstrak Bahasa Indonesia, Abstrak Bahasa Inggris, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

BAB I yang terdiri dari: Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II yang terdiri dari: Tinjauan Pustaka, Kajian Teori, yang meliputi Pengertian efektivitas, pengertian *khuruj*, tingkah laku, kenakalan, santri, dan pengertian pondok pesantren. Dan kedua berisikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III yang terdiri dari: Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV yang terdiri dari: Temuan dan Pembahasan, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Isti'daduddarain.

BAB V yang terdiri dari: Penutup, Kesimpulan dari jawaban rumusan masalah yang di kemukakan pada bagian pendahuluan, dan Saran.

Daftar Pustaka. Lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan usaha untuk menjelaskan posisi peneliti yang sedang di lakukan untuk menegaskan kebaruan penelitian bagi pengembangan ilmu yang terkait, maka perlu peneliti menegaskan penelitian yang sesuai dengan tinjauan pustaka yang di tarik berikut ini :

2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan

Setiap penelitian berawal dari tiga faktor : pertama ketertarikan, kedua ide atau gagasan, ketiga teori yang melandasinya. Dalam mencari gagasan mengenai topik apa yang hendak di telitinya di lanjutkan dengan mencari teori yang relevan dengan topik penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat mempelajari apa yang telah di lakukan peneliti terdahulu terkait topik penelitian yang akan kita lakukan.¹⁵

Maka berikut akan diuraikan beberapa penelitian-penelitian yang masih berkaitan dengan efektivitas da'wah *khuruj* terhadap tingkah lakusantri di pondok pesantren :

- a. Skripsi yang di tulis oleh Munawar, tahun 2010 tentang “Peranan da’i dalam menanggulangi tingkat kenakalan remaja di Desa Karang Bangkot, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat.” Munawar menulis dan membahas di dalam skripsinya antara lain :

¹⁵ Morisan, *Metode Penelitian Survei*, Prenadamedia Group: Jakarta, hlm.13.

Penelitian	Rumusan masalah/ pembahasan	Hasil/ pembahasan
Skripsi Munawar	<p>1. Bagaimanakah peran da'i dalam menanggulangi tingkat kenakalan remaja di Desa Karang Bangkot?</p> <p>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan Remaja, di Desa Karang Bangkot?. Membahas tentang, bentuk bentuk kenakalan Remaja di Desa Karang Bangkot Kec, Labuapi Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2009 -2010 dan mengetahui peran da'i dalam membantu orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja</p>	<p>hasil penelitian yang di peroleh adalah faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di pengaruhi oleh lima faktor, diantaranya faktor eksternal, faktor internal remaja tersebut, faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor lingkungan. Dan kemudian hasil rumusan masalah kedua bahwasanya seorang da'i sangat berperan dalam membantu orang tua dalam menanggulangi tingkat kenakalan remaja tersebut</p>
Skripsi saya	<p>1. Apakah faktor yang mendorong santri melakukan pelanggaran di Ponpes Isti'daduddarain</p> <p>2. Bagaimakah efektifitas khuruj dalam mengubah tingkah laku santri Ponpes Isti'daduddrain?.</p>	<p>Persamaannya adalah dalam mengetahui faktor yang mendorong santri melakukan pelanggaran. Penelitian sebelumnya membahas faktor yang mempengaruhi remaja melakukan kenakalan. Perbedaanannya dalam rumusan masalahnya. Subjek dan obyek penelitian peneliti membahas faktor yang mendorong santri melakukan kenakalan.</p>

Sedangkan persamaan dan perbedaan Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu adalah memiliki kesamaan pada satu poin yaitu tentang kenakalan remaja dan rumusan masalah terkait faktor yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan tersebut. Adapun perbedaan dengan penelitian yang terdahulu antara lain, subyek dan obyek penelitian, kemudian lokasi penelitian, dan juga dalam rumusan masalah sangatlah berbeda dengan penelitian terdahulu.

b. Skripsi yang di tulis oleh Baiq Nur Fitriyah, tahun 2011 tentang “ Peran da’i dalam menghadapi kenakalan remaja di desa Penujak kecamatan Praya Barat, kabupaten Lombok Tengah”. Dalam skripsinya Baiq Nur Fitriyah membahas tentang :

1. Rumusan masalah Bagaimana upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh seorang da’i dalam da’wahnya kepada lingkungan remaja dan juga masyarakat umum dan mengetahui \peran da’i dalam menghadapi kenakalan remaja.
2. Penelitiannya lebih fokus pada peran seorang da’i tersebut dalam menghadapi mad’unya, khususnya para remaja yang sedang mengalami proses perkembangan psikologis.
3. Hasil dari pada penelitian yang di lakukan oleh Baiq Nur Fitriyah adalah bahwa seorang dai tersebut memiliki peran aktif dan memiliki tugas dalam mengajak mad’unya untuk melakukan kebaikan, dan da’i memiliki beberapa kendala yang di hadapi untuk mengajak para remaja.

Perbedaan	Persamaan	
Penelitian Baiq Nur Fitriyah menulis tentang upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh seorang da’i dalam da’wahnya kepada lingkungan remaja dan juga masyarakat umum dan mengetahui \peran da’i dalam menghadapi kenakalan remaja. Sedangkan peneliti sekarang membahas tentang kenakalan	Pada poin yang membahas tentang kenakalan remaja. Kedua faktor yang mendorong santri melakukan kenakalan.	

santri di pondok pesantren dan factor yang mendorong santri melakukan kenakalan di pondok pesantren Isti'daduddarain.		
---	--	--

Adapun persamaan hanya pada poin pembahasan kenakalan, sedangkan perbedaannya pada subyek penelitian, fokus penelitian dan rumusan masalah dan termasuk lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu.¹⁶

- c. Skripsi yang di tulis oleh Suadi, tahun 2014 tentang “Peranan da’wah jam’ah Tabligh dalam meningkatkan akhlak remaja di Dusun Embar-embar Desa Akar-akar, Kec.Bayan Lombok Utara. dilihat dari kesimpulan penelitian Suadi menulis bahwa :

1. Fokus penelitiannya pada peran jamah Tabligh dalam meningkatkan akhlak remaja.

Rumusan masalah yang di cari adalah peran Jam’ah Tabligh dalam meningkatkan akhlak remaja. Dan program apa saja yang di jalankan dalam da’wah jamah tabligh tersebut.

2. Sehingga penelitian yang di lakukan oleh Suadi ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan memiliki persamaan pada subyek penelitian yaitu Jamah Tabligh atau program da’wah Jamah Tabligh yaitu program (*Khuruj*). Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian, rumusan masalah yang di gunkan pada penelitian terbaru adalah mengetahui faktor yang mendorong santri melakukan kenakalan di pondok pesantren, dan yang kedua mengetahui efektifitas *khuruj* dalam mengubah tingkah laku santri di pondok pesantren. Obyek penelitian dan termasuk lokasi penelitian berbeda dengan judul skripsi yang telah di lakukan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian terbaru yang akan di lakukan.

¹⁶Baiq Nur Fitriana,(2011), Tentang “ Peran Da’i Dalam Menhadapi Kenakalan Remaja Di desa Penujak Kec. Praya Barat, Kab.Lombok Tengah” Skripsi IAIN Mataram Pada Fakultas Da’wah dan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Mataram, hlm,6.

Tidak dapat dipungkiri bahwa umumnya kebanyakan masalah-masalah dalam komunikasi da'wah dan khususnya yang terkait dengan efektivitas terhadap tingkahlaku kenakalan remaja ataupun santri di pondok pesantren sudah pernah dikaji secara mendalam dalam sebuah penelitian. Tetapi tentu dalam setiap penelitian tersebut memiliki titik tekan yang berbeda-beda dalam mengkaji sebuah masalah walaupun konteks penelitiannya sama. Begitu juga dengan konteks penelitian ini, walaupun banyak yang sudah melakukan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas *khuruj* terhadap tingkah laku santri di pondok pesantren, akan tetapi fokus kajian dan ruang lingkup atau kedalaman kajian dalam penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga nanti hasilnya pun akan berbeda.

2.1 Definisi Operasional Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah judul penelitian tersebut maka peneliti membatasi istilah-istilah kata yang di gunakan dalam judul sebagai berikut:

2.1.1 Efektivitas

Kata efektivitas pada umumnya sering di hubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi. Padahal suatu tujuan atau saran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat di katakana sebagai efektif, tetapi belum tentu di katakan efisien.¹⁷ Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah di tentukan di dalam setiap program, suatu kegiatan atau program dapat disebut efektif jika tercapainya tujuan yang sesuai dengan apa yang telah di tetapkan.¹⁸

¹⁷Siti Syamsiah Sibala tahun,(2015).tentang “Efektivitas Bimbingan Dosen Wali Studi Terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konsling Islam angkatan 2011/2013, Skripsi Pada Fakultas da'wah dan komunikasi Islam, IAIN Mataram .hlm.9.

¹⁸Abd Jabbar musa “pengertian efektifitas dalam // [http Musa-abd-jabbar.blogspot.com/2012/04/pengertian efektifitas .html](http://Musa-abd-jabbar.blogspot.com/2012/04/pengertian%20efektifitas.html) [diambil pada tanggal 13 november 2018].

Maka jika sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang di rencanakan sebelumnya dapat dikatakan efektif, tetapi jika suatu pekerjaan itu tidak selesaisesuai dengan waktu yang telah di rencanakan, maka itu dapat dikatakan tidak efektif.

Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah di tetapkan. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Sadarmayanti dalam bukunya yang berjudul “Sumber Daya Manusia dan Peroduktifitas Kerja” Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai.¹⁹

2.1.2 Khuruj

Dalam kamus bahasa Arab kata *khuruj* berasal dari kata “*Kharaja- yakhruju*” yang berarti **keluar**.²⁰ Sedangkan dalam istilah asing yang sering digunakan oleh para pekerja da’wah jam’ah tabligh adalah oleh Ustdh. Muhammad Qosim At-Timori dalam bukunya “Panduan *khuruj* fi sabilillah beliau mengartikan *khuruj* atau keluar di jalan Allah adalah keluar dan bergerak dari tempat kediaman dari suatu tempat, ke tempat yang lain, dari satu masjid ke masjid yang lain di seluruh penjuru dunia untuk menjalin silaturahmi dengan cara berda’wah dan bertabligh.²¹

¹⁹.Siti Syamsiah Sibala tahun,(2015).tentang “*Efektivitas Bimbingan Dosen Wali Studi Terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konsling Islam* angkatan 2011/2013, Skripsi Pada Fakultas da’wah dan komunikasi Islam, IAIN Mataram .hlm.9

²⁰Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Pustaka Progressif: Surabaya,1997,Cet XIV,hlm,117.

²¹[http://karkuzaridawahiman.wordpress.com.istilahistilahdalamusahada'wahdantabligh.diakses\[pada,jam 10:13 tanggal 8November 2018\].](http://karkuzaridawahiman.wordpress.com.istilahistilahdalamusahada'wahdantabligh.diakses[pada,jam 10:13 tanggal 8November 2018].)

Hubungannya dengan khuruj secara prinsip adalah sama dalam konteks pengamalan memiliki satu maksud dan tujuan yaitu untuk mengajak manusia mentaati Allah SWT dan mencegah dari yang munkar

2.1.3 Tingkah laku

Menurut Piaget tingkahlaku merupakan inetraksi adaptif atau hubungan dialektis antara organisme dengan lingkungannya. Sebab organisme tidak pernah terpisah dari lingkungannya, dan juga Piaget mengatakan setiap perubahan tingkah laku merupakan hasil dari *dialektis* (pengaruh timbal balik) antara organisme dan lingkungannya.²²

Menurut Skinner, merumuskan bahwa tingkah laku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulasi atau rangsangan dari luar oleh karena tingkah laku ini terjadi melalui proses adanya stimulasi terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon maka teori Skinner ini disebut dengan teori “S_O_R” atau Stimulasi-Organisme-Respon.²³

Jadi dapat kita tarik kesimpulan dari pengertian tingkah laku adalah suatu tindakan atau aktifitas perbuatan manusia itu sendiri yang di pengaruhi oleh faktor-faktor dari luar.

2.1.4 Kenakalan.

Kenakalan Menurut kartono kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “*Juvenile delinquency* “ merupakan suatu gejala patologis sosial pada remaja yang di sebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mengakibatkan megembangkan perilaku yang menyimpang.²⁴

²²Muhammad Ali dan Mohammad Asrori Psikologi Remaja perkembangan peserta didik , PT Bumi aksara: Jakarta, 2011, hlm 30.

²³<http://www.dianhusadanuruleka.blogspot.com/p/konsep-perilaku-manusia.html>. [diakses tanggal 26 desember 2018 pukul 10:30].

²⁴Nurul Hidayah (2015), tentang, *Dampak Kenakalan Remaja Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Lingkungan Bangsal Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram*. Skripsi Pada Fakultas Da'wah KPI IAIN Mataram, hlm,13.

Menurut Santrock kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tindakanya tidak dapat di terimasecara sosial hingga terjadi tindakan keriminal.²⁵

Dari kedua pendapat diatas maka kita dapat manarik kesimpulan yang dia maksud dengan kenakalan adalah perbuatan seseorang yang bertentangan atau yang melanggar aturan aturan normatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, dalam penelitian ini yang di katagorikan kenakalan adalah perbuatan yang melanggar aturan tata tertib yang berlaku

2.1.5 Santri

Santri adalah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ada tiga makna:

1. Orang yang mendalami agama.
2. Orang yang beribadah sungguh sungguh.
3. Orang yang mendalami pengajian dalam agama Islam dan berguru ke tempat-tempat tertentu. seperti pesantren, dan lain sebagainya.

Adapun pendapat para ahli tentang asal kata santri, yang pertama adalah menurut Prof. DR. Zamarkasyi Dhofier“ kata santri berasal dari bahasa Tamil yang artinya adalah guru mengaji.” Yang kedua pendapat C.C Berg“kata santri berasal dari bahasa India “*Shastri* “ yang berarti orang yang memiliki pengetahuan tentang kitab suci.

Sedangkan Menurut Nurkholis Majid meyakini kata santri berasal dari bahasa sansekerta dari kata “ *Cantrik*” yang artinya orang yang selalu mengikuti gurunya, kata santri dalam pemakaian bahasa modern memiliki dua arti, yaitu : Arti sempit dan arti yang luas.Dalam arti sempit santri adalah seorang pelajar yang belajar di sekolah agama,atau yang sering di sebut dengan pondok pesantren.sedangkan

²⁵ Santrock, J W Adloescences, Perkembangan Remaja, Erlangga, Jakarta, 2003 hlm, 21.

dalam arti luas adalah santri mengacu pada bagian anggota penduduk Jawa yang beragama islam dengan sungguh-sungguh, yang sembahyang ke masjid.²⁶

Jadi dapat kita simpulkan yang dimaksud santri adalah seseorang yang belajar dan mempelajari ilmu di sebuah pondok pesantren bersama seorang guru sehingga dapat di terapkan di kehidupannya sehari-hari.

2.1.6 Pengertian pondok pesantren

Zamarkasyi Dhofir dalam bukunya “ *tradisi pesantren*” mendefinisikan pesantren adalah sebuah asrama pendidikan islam tradisional, dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang guru atau yang lebih dikenal dengan “*Kiai*”. Asrama untuk siswa biasanya berada dalam lingkungan pesantren. Komplek pesantren biasanya dikelilingi dengan tembok untuk mempermudah mengawasi keluar masuknya para siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku.²⁷

1.3 Deskripsi Teori

1.3.1 Hubungan Da'wah dan *Khuruj*

Da'wah menurut Syaikh Muhammad Khadir Husain da'wah adalah upaya untuk memotivasi orang lain agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk (agama) dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sedangkan menurut Imam Al-Gazali mengatakan da'wah adalah program pelengkap yang meliputi semua ilmu agama yang di butuhkan manusia untuk memperjelas tujuan hidup agar mereka mengetahui mana yang boleh di jalankan dan mana yang tidak boleh di jalankan.²⁸ Para ahli telah menafsirkan tentang pengertian da'wah itu sendiri pada dasarnya substansi da'wah yang menjadi objek penilaian tidak menghilangkan makna

²⁶[https:// hafizhuddin30.wordpress.com](https://hafizhuddin30.wordpress.com) definisi makna santri .di akses pada [hari kamis jam 10:30, tanggal 8 nov.2018.]

²⁷Zamarkasyi Dhofier, Tradisi Pesantren, LP3ES: Jakarta, 1982, hlm. 125.

²⁸ Fathul Bahri An-nabiry, *MenitiJalan Da'wah*, Sinar Grafika: Jakarta, 2008, hlm. 28.

sesungguhnya dari kata da'wah itu sendiri yaitu seruan menuju ridho Illahi dan selalu berbuat amar ma'ruf dan nahi munkar.²⁹

Hubungan da'wah dengan *khuruj* secara perinsip adalah sama dalam konteks pengamalan memiliki satu maksud dan tujuan yaitu untuk mengajak manusia mentaati Allah SWT dan mencegah dari yang munkar. Sehingga keduanya memiliki kesamaan dalam peran, sehingga dapat disebut *khuruj* adalah sistem program dalam da'wah, karena didalamnya ada kegiatan yang dilakukan oleh jamaah ketika *khuruj* yaitu melakukan *Jaulah*.

Jaulah atau yang lebih di kenal dalam istilah Jamah Tabligh adalah keliling silaturrahi mendatangi ummat untuk di ajak mentaati Allah SWT. *Jaulah* disebut juga sebagai tulang punggung da'wah, sedangkan da'wah disebut sebagai tulang punggung agama, tidak lah seluruh nabi yang di utus kepada ummatnya kecuali ia berkeliling mendatangi kaumnya (*jaulah*). Sesuatu yang tidak memiliki tulang tidak akan bisa berdiri tegak. Semua yang dilakukan ketika *jaulah* adalah da'wah.³⁰

2.3.3 Jenis dan macam-macam Kenakalan

Menurut kartono kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah "*Juvenile delinquency*" merupakan suatu gejala patologis sosial pada reamaja yang di sebabkan oleh suatubentuk pengabaian sosial, sehingamengakibatkan mengembangkan perilaku yang menyimpang.³¹

Menurut Santrock kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tindakanya tidak dapat di terima secara sosial sehingga terjadi tindakan kriminal.³²

²⁹Suadi, (2010) "Peran Da'wah jam'ah tabligh Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja di Dusun Embar-embar Desa Akar-akar kec Bayan Lombok Utara. Skerripsi IAIN Mataram, Pada Fakultas Da'wah KPI IAIN Mataram, hlm.6.

³⁰An Nadhr Muhammad Ishaq Shahab, *Khuruj Fisabilillah*, Pustaka Al-ishlah : Bandung 2017, Hlm 157.

³¹Nurul Hidayah, (2015) Dampak Kenakalan Remaja Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Lingkungan Bangsal Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram. Skripsi Fakultas Da'wah KPI IAIN Mataram, hlm,13.

³²Santrock, J W Adloescences, *Perkembangan Remaja*, Erlangga: Jakarta, 2003. Hlm.21.

Dari kedua pendapat diatas maka kita dapat menarik kesimpulan yang di maksud dengan kenakalan adalah perbuatan seseorang yang bertentangan atau yang melanggar aturan aturan normatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini yang di katagorikan kenakalan adalah perbuatan yang melanggar aturan tata tertib yang berlaku.

Menurut Singgih D.Gumarso mengatakan dari segi hukum kenakalan remaja di golongkan dalam dua kelompok :

- a. .kenakalan yang berkaitan dengan norma-norma hukum yaitu kenakalan yang bersifat amoral dan sosial serta pelanggarnya tidak diatur dalam undang-undang, sehigga tidak dapat digolongkan sebagai pelanggaran hukum.
- b. Kenakalan yang bersifat melanggar hukum, yaitu pelanggaran yang penyelesaiannya sesuai dengan aturan undang undang dan hukum yang berlaku.

Sedangkan menurut bentuknya Singgih D Gumarso membagi bentuk kenakalan menjadi tiga :

- Kenakalan biasa, seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, pergi keluar rumah tanpa izin orang tua.
- Kenakalan yang menjerumus pada pelanggaran dan kejahatan, seperti, mengendarai kendaraan tanpa surat izin mengemudi atau SIM, mengambil barang milik orang tua tanpa izin.
- Kenakalan khusus seperti penyalah gunaan narkotika, hubunga sex bebas diluar nikah, dan segala bentuk tindak kriminal.

Katagori diatas ini sering dijadikan ukuran kenakalan remaja dalam sebuah penelitian.³³

³³Munawar, (2010).tentang “Peranan Da’i dalam Menangulangi Tingkat Kenakalan Remaja di Desa Karang Bangkot Kecamatan. Labuapi Kabupaten, Lombok Barat, Skripsi Pada Fakultas Dakwah KPI IAIN Mataram, hlm.15.

2.3.4 Element-element pondok pesantren

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan islam dengan sistem pendidikan kalasikal atau tadisional, yang kemudian pesatnya perkembangan zaman, dalam pondok pesantren sekarang sudah banyak kita temukan sekarang berbagai program serta fasilitas pendukung yang dapat memajukan perkembangan pondok pesantren tersebut.

Pesantren memiliki ciri ciri khusus yakni terdapat beberapa unsur, yaitu ,kiyai, santri, masjid, dan pondok.

1. Kiyai adalah gelar atau sebutan yang di berikan oleh masyarakat biasanya di peroleh berkat kesungguhan dan kedalaman ilmunya, kesungguhan, keikhlasan perjuanganya untuk agama .

Disamping itu kiyai dalam sistem pendidikan pesantren memiliki tugas dan fungsi sebagai pendidik utama.³⁴

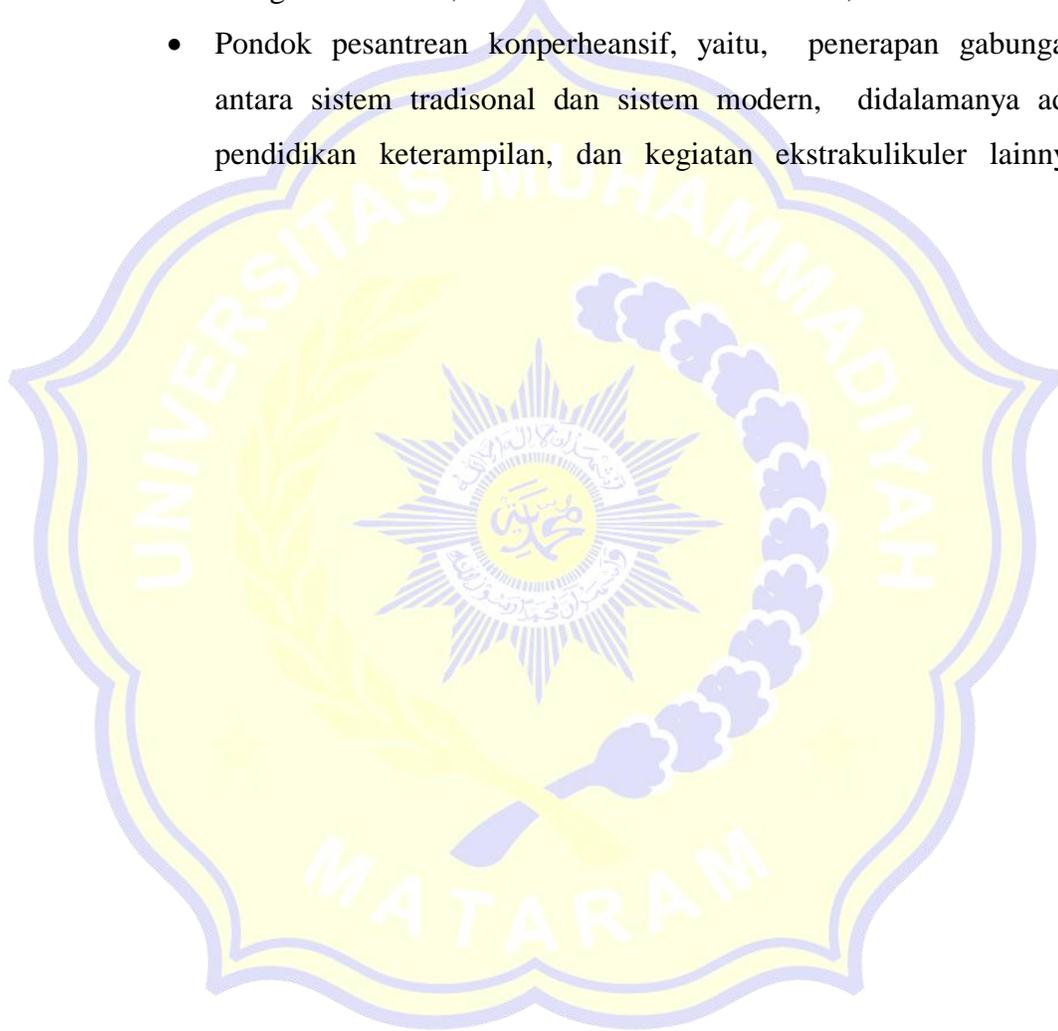
2. Santri menurut tradisi pesantren santri di bagi menjadi dua kelompok,:
 - Santri mukim yaitu santri yang biasanya bersal dari daerah jauh dan menetap dalam kelompok pesantren.
 - Santri kalong Yaitu santri yang berasal dari desa sekita pondok dan mereka tidak menetap tinggal dipondok untuk mengikuti pelajaran mereka bolak balik dari rumah mereka masing-masing.³⁵
3. Masjid merupakan elemen yang tidak dapat di pisahkan dengan pesantren dan di anggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri. Sejak zaman nabi Muhammad masjid telah dijadikan sebagai pusat pendidikan peangajaran agama Islam, dimana pun kaum muslimin berada mereka selalu menggunakan masjid sebagai tempat pertemuan, pusat pendidikan, dan aktifitas budaya. Hal ini telah berangsur darisekian abad yang silam hingga zaman sekarang ini.

³⁴Wiwini Wardiana, (2013), *Tentang Komunikasi Sosial Kegamaan Di Pondok Pesantren*, Pada Fakultas da'wah KPI IAIN Mataram, hlm. 16.

³⁵Ibid.hlm 22.

4. Pondok pesantren secara fakta ada beberapa tipe pondok pesantren yang berkembang dalam masyarakat³⁶ yaitu:

- pondok pesantren tradisiona, yaitu pola pengajaran menerapkan sistem halakoh yang dilaksanakan di masjid atau di surau.
- Pondok pesantren modern, menerakan sistem belajar modern, menggunakan kelas, baik dalam bentuk madarasah,
- Pondok pesantren konperheansif, yaitu, penerapan gabungan antara sistem tradisonal dan sistem modern, didalamnya ada pendidikan keterampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya



³⁶ M.Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Pearsati : Jakarta, 2002 ,hlm. 14-15.

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian dapat bersifat kualitatif atau kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat mendalam termasuk penelitian studi kasus, yang mana penelitian ini berupaya menemukan data secara terperinci..³⁷Maka metode yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan menganalisis data, maka dalam bab ini akan di bahas tentang metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial, yang mana hasil penelitiannya tidak di peroleh dari perosedur statistik atau bentuk hitungan, metode kualitatif lebih mengutamakan penghayatan (*verstehen*) yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia,³⁸Kemudian alat yang di gunakan dalam pengumpulan data atau instrument dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, jadi peneneliti harus terjun langsung kelapangan secara aktif untuk memperoleh data tersebut.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber

³⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survei, Prenadamedia*: Jakarta, 2012, hlm. 23-24.

³⁸Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2016, hlm. 80-81.

penelitian.³⁹Sebagai penelitian kualitatif, sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahanseperti dokumen dan lain-lain.Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pediri, atau pimpinan pondok pesantren dan guru-guru
- b. para santri, atau santri yang melakukan pelanggaran
- c. wali santri

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam buku Prosedur Penelitian, instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.⁴⁰ Sedangkan menurut ahli lain instrument penelitian adalah alat yang di pakai untuk melihat variabel dengan cara emperis⁴¹.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa instrument penelitian yang di gunakan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah dokumentasi.

3.4 TeknikPengumpulan Data

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka merujuk pada pendapat Lexy J. Moloeng,⁴² metode yang digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi wawancara, penelaahan dokumen (dokumentasi).

3.4.1 Observasi (Pengamatan).

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada obyek penelitian di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, di mana peneliti melakukan observasi, lokasi bersama obyek yang

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, 2002, hal. 75.

⁴⁰Ibid, hlm. 134.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R& D*, Alfabeta: Bandung, 2009 hlm 297.

⁴²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2007, hlm. 9.

diselidiki, hal ini lebih dikenal dengan istilah observasi partisipan atau pengamatan langsung.⁴³

Maka disini peneliti menggunakan metode observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang ada di Popes Isti'daduddarain selama enam bulan terhitung dari bulan Desember 2018 sampai Mei 2019 sedang.

3.4.2 Metode Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terbuka yaitu pertanyaan yang diajukan bebas tidak terstruktur penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yangtelah digariskan.⁴⁴

Adapun data yang di jaring dengan metode wawancara ini adalah.

- a. Pendiri, pimpinan Pondok Pesantren isti'daduddarain
- b. Guru-guru atau ustazd, dan santri pondok pesantren Isti'daduddarain.
- c. Orang tua wali murid.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.baik yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.⁴⁵

Dapat di simpulkan dokumentasi adalah peroses pembuktian yang di dasarkan dari sumber-sumber data baik yang berupa tulisan maupun lisan, maupun gambar yang menjadi sumber data tersebut.Metode ini di gunakan untuk melihat dan membandingkan hasil penelitian dengan sebelum di adakan penelitian

⁴³ P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hal. 63

⁴⁴Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, Mandar Maju: Bandung, 1990, hlm. 204.

⁴⁵Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara: Jakarta, 1996, hlm. 73.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mantja dalam bukunya Imam Gunawan Metode Penelitian Kualitatif mengatakan analisis data adalah Pencarian atau pelacakan, penelusiran data melalui catatan lapangan atau pengamatan untuk menemukan pola-pola dalam penelitian yang di kaji oleh peneliti. Sedangkan menurut Bodgan dan Biklen mengatakan analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan dan bahan-bahan yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman dan dapat menyajikan apa yang di temukan.⁴⁶

Sedangkan validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal dalam peneitian, dari data yang terkumpul akan di lakukan analisis yang di gunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan., maka ke absahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpiulan yang salah pula. demikian sebaliknya, data yang sah (valid/kredibel) akan menghasilkan kesimpulan yang benar.⁴⁷

Langkah selanjutnya dilakukan dalam analisis data kualitaif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan hasil awal, yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data, tepi apa bila kesimpulan yang di kemukakan, pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang valid dalam pengumpulan data maka kesimpulan yang akan dikemukakan

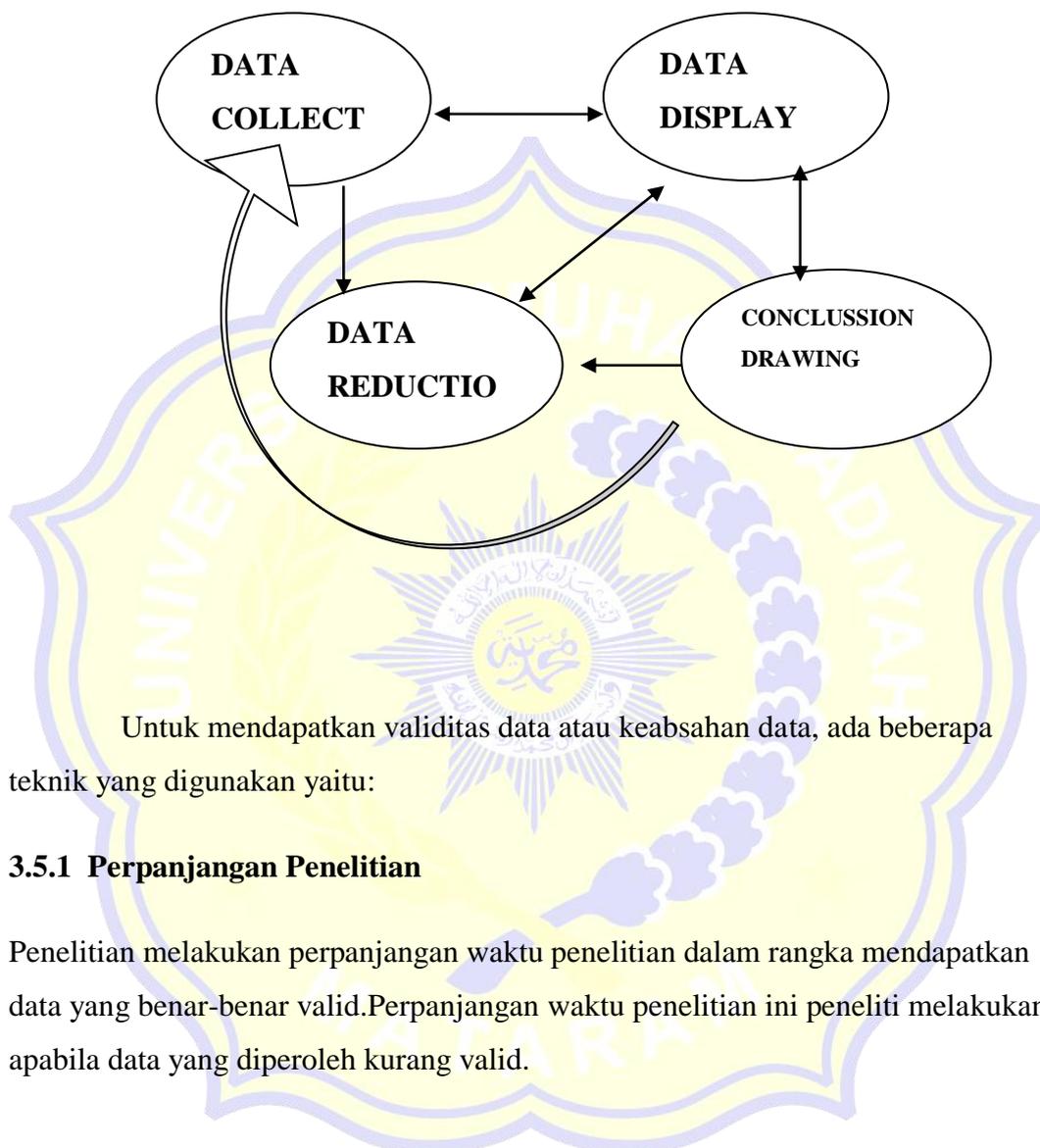
⁴⁶Imam Gunawan.S.pd.M.pd. *Metode Penelitian Kualitatif* ,Bumi Aksara: Jakarta, 2016, hlm 210.

⁴⁷Ibid, hlm 217.

merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

Berikut ini skema analisis data model Miles and Huberman :

Gambar 3.1 : Skema Analisis data Model Miles dan Huberman



3.5.1 Perpanjangan Penelitian

Penelitian melakukan perpanjangan waktu penelitian dalam rangka mendapatkan data yang benar-benar valid. Perpanjangan waktu penelitian ini peneliti melakukan apabila data yang diperoleh kurang valid.

3.5.2 Triangulasi

⁴⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bumi Aksara: Yogyakarta, 2009 hlm.247.

Triangulasi merupakan metode Sitesa, yaitu teknik pengumpulan dan pengecekan data dari data yang lain. Data yang di nyatakan valid(kredibel) jika telah di lakukan triangulasi data dari satu pihak harus di cek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber yang lain, tujuanya adalah untuk membandingkan informasi tentang hal yang sama yang di peroleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaan data. Dengan demikian triangulasi data di gunakan sebagai peroses memantapkan derajat kepercayaan data.⁴⁹

Hasil akhir dari penelitian kualitatif adalah berupa sebuah rumusan informasi (*thesis statement*), selanjutnya informasi tersebut di bandingkan dengan perspektif teori yang relevan.⁵⁰

Adapun triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu menguji kreadibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴⁹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bumi Aksara: Yogyakarta, 2009 hlm.218.

⁵⁰Ibid, hlm.221.